

REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM *STAND UP COMEDY* PANDJI PRAGIWAKSONO “HIDUPLAH INDONESIA MAYA”

MUHAMMAD FARHAN ADRIANSYAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisa representasi kritik sosial dalam *stand up comedy* menggunakan analisis semiotika model John Fiske pada pertunjukan *stand up comedy* Pandji Pragiwaksono bertajuk *Hiduplah Indonesia Maya*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika model John Fiske. Teknik pengumpulan datanya yaitu analisis konten Harold D. Lasswell dengan menonton rekaman video special show “*Hiduplah Indonesia Maya*” terfokus kepada materi kritik sosial, dan wawancara kepada Barry Williem sebagai pembuka show, dan juga jebolan *Stand Up Comedy* Kompas TV. Teknik analisis data yang digunakan yaitu semiotika John Fiske dengan menganalisa visual dan bit/materi *stand up comedy* Pandji Pragiwaksono dan juga mengumpulkan data dari penelitian terdahulu yang berkaitan. Teknik triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan wawancara dan studi dokumen video rekaman *stand up comedy* *Hiduplah Indonesia Maya*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada level realitas, cara bicara, bahasa tubuh, pakaian, dan ekspresi. Menunjukkan pakaian formal yang dikenakan tidak memiliki hubungan dengan materi *stand up comedy* yang akan disampaikan, namun memberikan makna profesionalitas bagi seorang penampil. Pada tingkat representasi, naratif/bit materi, pencahayaan, shot/ pengambilan gambar kamera, casting. Menunjukkan Pandji Pragiwaksono dapat menyampaikan isu sensitif namun tetap diterima penonton karena membahas kritik sosial adalah ciri khas Pandji Pragiwaksono, tentunya dengan komedi yang dapat diterima oleh pengikutnya, karena penonton *stand up comedy* adalah penonton yang memang mengenal komika tersebut. Pada tingkat ideologi menunjukkan berbagai ideologi yang tergambarkan seperti ideologi nasionalisme, individualisme, demokrasi, konservatisme, modernisme, konsumerisme, soekarnoisme, dan humanisme. Pandji Pragiwaksono memiliki minat dan pengetahuan terhadap isu-isu ideologi sehingga materi yang disampaikan berisi kritik sosial yang mengandung ideologi nasionalis-sosialis.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Semiotika John Fiske, *Hiduplah Indonesia Maya*

**THE REPRESENTATION OF SOCIAL CRITICISM IN
STAND-UP COMEDY “HIDUPLAH INDONESIA MAYA” BY
PANDJI PRAGIWAKSONO (JOHN FISKE SEMIOTIC
ANALYSIS)**

MUHAMMAD FARHAN ADRIANSYAH

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the representation of social criticism in *stand up comedy* using John Fiske's semiotic analysis model in Pandji Pragiwaksono's *stand up comedy* show titled Live Indonesia Maya. The research method used is the semiotic analysis of the John Fiske model. The data collection technique is content analysis by Harold D. Lasswell by watching the video recording of the special show "Hiduplah Indonesia Maya" focused on social criticism, and interviews with Barry Williem as the show's opener, and also a graduate of *Stand Up Comedy* Kompas TV. The data analysis technique used is John Fiske's semiotics by analyzing visuals and bits/materials of Pandji Pragiwaksono's *stand up comedy* and also collecting data from related previous studies. The data triangulation technique used is the triangulation method, namely by using interviews and study of stand-up comedy video recordings, Live Indonesia Maya. The research results obtained are at the level of reality, speech, body language, clothing, and expressions. Showing that the formal clothes worn have no relationship with the *stand up comedy* material that will be delivered, but gives the meaning of professionalism for a performer. At the level of representation, narrative/bit material, lighting, camera shots/shooting, casting. It shows that Pandji Pragiwaksono can convey sensitive issues but is still accepted by the audience because discussing social criticism is the hallmark of Pandji Pragiwaksono, of course with comedy that can be accepted by his followers, because the *stand up comedy* audience is an audience who really knows the comic. At the ideological level, various ideologies are described, such as the ideology of nationalism, individualism, democracy, conservatism, modernism, consumerism, Sukarnoism, and humanism. Pandji Pragiwaksono has an interest and knowledge of ideological issues so that the material presented contains social criticism that contains an ideology nationalist-socialism.

Keywords: Social Criticism, John Fiske's Semiotics, Hiduplah Indonesia Maya